BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *evaluative expos facto* dengan pendekatan *mixed method* (campuran). Penelitian *mixed method* atau campuran ialah serangkaian pendekatan kauntitatif dan kualitatif dalam suatu metodologi penelitian pada kajian tunggal ataupun kajian beragam tahapan. Penelitian *mixed method* adalah pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian.[1]

Penelitian ini merupakan peneleitian evaluasi program. Dalam mengevaluasi program ada beberapa model pendekatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau model evaluasi CIPP *(context, input, process, dan product evaluation)*. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa keberhasilan program. Analisis dilakukan pada setiap komponen disesuaikan dengan model CIPP. CIPP memandang program yang akan di evaluasi sebagai sebuah sistem. Maka CIPP akan mengevaluasi serta menganalisis dengan berdasarkan *context, input, process* dan *product*.

Dalam penelitian ini akan dianalisis secara keseluruhan terkait *context, input, process,* dan *product* dari hasil pelaksanaan program

[1] http://www.datakampus.com/2018/08/teknik-analisis-data-penelitian-kuantitatif/dikutip hari senin, 17/12/2018.pukul: 17.53 wib

pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Lokasi, Subyek dan Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Direksi (pimpinan Madrasah), Kaur bahasa, guru bahasa Arab, Pamong dan Musyrif di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Obyek Penelitian

Adapun obyek dari penelitian ini adalah evaluasi program pendidikan bahasa Arab.

C. Metode Pengunpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode atau cara, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara

tidak langsung pada tempat yang diamati. Pengamatan tersebut bisa dengan cara mendengar, melihat, dan merasakan lalu dicatat seobjektif mungkin.[2]

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara non partisipatif dan cara partisipatif.

Observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara keterlibatan lansung observer pada kegiatan subjek yang sedang diamati. Sedangkan pengertian observasi non partisipatif sebaliknya. Yaitu observer tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya.[3]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisifatif. Peneliti tidak terjun dalam pelaksanaan kegiatan, namun penenliti hanya mengamati dan mencatat dokumen pelaksaan program kegiatan. Observasi non partisiptif ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi terkait evaluasi program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara peneliti dan responden.[4] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam guna mendapatkan informasi secara detail

---

[2] Gulo. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo. h.116
[3] Gulo. 2003. *Metodologi Penelitian*.... h.116
[4] Gulo. 2003. *Metodologi Penelitian*.... h.119

terkait program-program di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam kontek ini, peneliti mewawancarai Direksi / jajaran pimpinan Madrasah Mu'allimin, KAUR (kepala urusan) bahasa, Guru bahasa Arab, Pamong asrama, dan Musyrif (pembimbing santri di Asrama).

Media yang akan digunakan dalam rangka merekam dan mencatat data yang digali adalah alat perekam, kamera, alat tulis dan lainya yang dianggap perlu.

3. Dokumentasi

Yaitu sebuah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa peninggalan arsip dan buku-buku tentang pendapat, historis, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.[5]

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi berupa draft kurikulum, profil sekolah, bukti-bukti pelaksanaan program kebahasaan dan hal-hal yang terkait dengan bahan penelitian ini. Tentu saja pelaksanaan penggalian data dengan cara ini di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dan dicatat sebagai bahan bagi penelitian ini.

---

[5] Haidar Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: Stain Press, 1995, h. 94

Di samping itu metode dokumentasi ini juga untuk memperkuat data dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan, yang pada dokumen sudah terpaparkan secara keseluruhan terkait catatan pelaksanaan evaluasi yang sudah terlaksana.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah yang urgen dan yang akan dipejari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri mapun orang lain.[6]

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis ini akan dilakukan dengan tiga tahap yang simultan dan berkesinambungan. Berikut tahapan-tahapan tersebut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

---

[6] Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 244.

Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik kesimpulan.

Data yang diperoleh di lapangan diketik dalam bentuk laporan atau uraian terperinci. Data yang peneliti dapatkan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, serta disusun secara sistematis.

Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang dibutuhkan.

b. Penyajian data

Adapun penyajian data disajikan secara sistematis supaya lebih mudah dipahami tentang program, pelaksanaan dan hasil dari program kebahasaan, khususnya bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin. Bentuk penyajian data berupa narasi atau pengungkapan secara tertulis. Tujuannya adalah kemudahan dalam mengikuti kronologi alur peristiwa tersebut, sehingga dapat mengungkap kondisi sebenarnya dibalik peristiwa tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan informasi terakit pelaksanaan program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam menganalisis data ialah kesimpulan atau verifikasi. Pada tahapan yang terakhir ini peneliti menyimpulkan dari data yang sudah didapat. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini untuk membandingkan data dengan subjek yang ada.

Ketiga tahapan analisis di atas harus saling berkorelasi dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Analisis Data Kuantitaif

Analisis data kuantitatif adalah angka-angka (kuantitas), yang diperoleh dari jumlah suatu penggabungan ataupun pengukuran. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.[7]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskreptif. Yaitu, statistik yang digunakan untuk menganalisis data

[7] https://science199.wordpress.com/2016/06/01/teknis-analisis-data-kuantitatif/dikutip hari senin, 17/12/2018.pukul: 17.55 wib.

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.